

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Kadar vitamin B12 serum pada ketiga kelompok berada di atas nilai normal dan kelompok penggunaan metformin > 2 tahun menunjukkan kadar vitamin B12 serum yang lebih tinggi dibandingkan kedua kelompok lainnya.
- 7.1.2 Kadar homosistein serum pada kelompok penggunaan metformin >2 tahun lebih tinggi dibandingkan kedua kelompok lainnya dan menunjukkan peningkatan yang berada di atas nilai batas normal.
- 7.1.3 Terdapat perbedaan kadar vitamin B12 serum yang bermakna antar kelompok, dimana terdapat peningkatan kadar vitamin B12 pada kelompok dengan penggunaan metformin >2 tahun.
- 7.1.4 Terdapat perbedaan kadar homosistein serum yang bermakna antara kelompok penggunaan metformin <1 tahun dengan >2 tahun dan antara kelompok 1-2 tahun dengan >2 tahun.
- 7.1.5 Asupan vitamin B12 pada semua kelompok telah memenuhi rekomendasi harian dan tidak terdapat perbedaan bermakna antara ketiga kelompok.

7.2 Saran

- 7.2.1 Pemeriksaan kadar vitamin B12 serum total saja tidak disarankan untuk menilai status vitamin B12 pada pasien DMT2 dengan metformin jangka panjang, sehingga pemeriksaan biomarker fungsional seperti homosistein dapat dilakukan untuk mendeteksi defisiensi fungsional vitamin B12.

- 7.2.2 Klinisi perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko peningkatan homosistein pada pasien DMT2 yang mendapat terapi metformin jangka panjang, terutama pada penggunaan lebih dari 2 tahun.
- 7.2.2 Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain kohort prospektif untuk menilai hubungan kausalitas antara durasi penggunaan metformin dengan perubahan kadar vitamin B12 dan homosistein, serta dilakukan pada populasi yang lebih homogen berdasarkan durasi diabetes dan kontrol glikemik.

